

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi (TI) terus mengalami kemajuan. Kemajuan tersebut mencakup kecepatan dan ketepatan penyampaian informasi dalam organisasi di berbagai bidang. Selain itu, alat-alat seperti komputer, jaringan, dan penyimpanan data meningkatkan efisiensi, komunikasi, dan pengambilan keputusan dalam organisasi. Penerapan teknologi informasi yang efektif dapat memberikan organisasi keunggulan kompetitif dengan meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kualitas layanan.

Sistem informasi merupakan perangkat lunak yang dirancang untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan mendistribusikan informasi, sehingga dapat mendukung proses pengambilan keputusan dan pengelolaan dalam suatu organisasi. Penggunaan sistem informasi semakin populer di berbagai bidang, seperti manufaktur, bisnis, kesehatan, dan pendidikan. Salah satunya di bidang pendidikan, penggunaan sistem informasi memungkinkan lembaga pendidikan untuk mengelola data siswa, melacak kemajuan akademik, dan menyediakan platform pembelajaran daring. Keberhasilan penggunaan sistem informasi dalam berbagai bidang ini didorong oleh kemampuannya untuk menyediakan akses cepat dan mudah terhadap informasi, meningkatkan efisiensi operasional, serta meningkatkan kualitas layanan dan pengambilan keputusan.

Sistem informasi dalam sektor pendidikan memberikan pengaruh positif yang signifikan bagi Universitas XYZ dalam menunjang kelangsungan dan kemajuan organisasinya. Dengan adopsi sistem informasi yang tepat, universitas mampu meningkatkan optimalisasi proses administrasi, meningkatkan komunikasi, mempermudah komunikasi terhadap civitas akademik, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik bagi universitas.

Universitas XYZ berkomitmen untuk membentuk lulusan yang berkualitas, tidak hanya unggul dalam bidang akademis, tetapi juga memiliki soft skills dan karakter yang kuat. Oleh karena itu, Universitas XYZ mendorong mahasiswanya untuk aktif dalam kegiatan non-akademik di luar perkuliahan. Kegiatan non-akademik yang ditawarkan memiliki manfaat bagi mahasiswa, seperti pengembangan diri, soft skills, networking, dan pembentukan karakter.

Organisasi mahasiswa merupakan sebuah wadah yang penting bagi para mahasiswa untuk mengembangkan diri di luar lingkup perkuliahan. Melalui berbagai kegiatan organisasi, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka, serta memperluas jaringan pengalaman di berbagai bidang. Himpunan Mahasiswa (HIMA) merupakan salah satu Organisasi mahasiswa pada Universitas XYZ yang menyediakan wadah bagi mahasiswa untuk terlibat dalam berbagai kegiatan, seperti seminar, workshop, dan kompetisi, yang tidak hanya meningkatkan keterampilan praktis, tetapi juga memperdalam pemahaman akan isu-isu sosial, budaya, dan akademis yang relevan.

Kegiatan merupakan bagian penting dari HIMA yang menjadi wadah untuk mengembangkan minat, bakat, dan kepedulian mahasiswa terhadap isu-isu di sekitar. Jenis kegiatan yang diselenggarakan sangatlah beragam, seperti seminar, *workshop*, pentas seni, olahraga, bakti sosial, diskusi, debat, dan pelatihan kepemimpinan. Manfaat dari kegiatan tidak hanya terbatas pada pengembangan diri anggotanya, tetapi juga untuk meningkatkan citra dan branding organisasi pada Universitas, membangun jaringan dan kerjasama, serta menyuarakan aspirasi dan kritik. Kegiatan yang dilaksanakan oleh HIMA merupakan gambaran dari dinamika dan semangat mahasiswa. Menyelenggarakan kegiatan yang berkualitas dan bermanfaat membutuhkan perencanaan dan persiapan yang matang. HIMA perlu mempertimbangkan tujuan, target, anggaran, sumber daya manusia, dan promosi. Dengan perencanaan dan pelaksanaan yang baik, kegiatan organisasi mahasiswa dapat menjadi wadah yang bermanfaat bagi pengembangan diri anggota, kontribusi kepada masyarakat, dan kemajuan HIMA itu sendiri.

Biro Kemahasiswaan adalah unit yang bertugas meningkatkan kualitas akademik dan non-akademik mahasiswa. Dalam mengelola kegiatan kemahasiswaan di universitas, setiap kegiatan yang direncanakan oleh organisasi mahasiswa, seperti HIMA, diawali dengan proses pengajuan proposal. Proposal tersebut memuat rencana kegiatan yang akan dilakukan beserta rincian kebutuhan anggaran. Proposal ini akan diverifikasi oleh pihak terkait, seperti Wakil Dekan, Biro Kemahasiswaan, dan Wakil Rektor, tergantung pada jenis proposal yang diajukan. Setelah tahap validasi selesai, Biro Kemahasiswaan akan melakukan evaluasi akhir. Jika terdapat revisi, proposal akan dikembalikan kepada HIMA untuk diperbaiki. Apabila disetujui, HIMA akan menerima pemberitahuan persetujuan atas proposal yang diajukan.

Prosedur pengajuan proposal kegiatan organisasi mahasiswa di Universitas XYZ, khususnya pada HIMA, dirasa kurang optimal. HIMA mengalami hambatan dan kendala dalam proses pengajuan proposal kegiatan. Pertama, HIMA kesulitan mengetahui status pengajuan mereka, sehingga menimbulkan kebingungan dan ketidakpastian. Kedua, Proses konsultasi dan persetujuan proposal saat ini mengharuskan HIMA untuk menemui secara langsung pihak-pihak terkait seperti Biro Kemahasiswaan, Wakil Dekan, dan Wakil Rektor. Sistem tatap muka ini seringkali mengharuskan mahasiswa untuk melakukan kunjungan berulang ke berbagai pihak tersebut untuk mendapatkan persetujuan, yang mengakibatkan proses menjadi tidak efisien dan memakan waktu. Terakhir, Pencatatan kegiatan HIMA saat ini masih menggunakan sistem kalender fisik. Metode pencatatan konvensional ini menyebabkan keterbatasan visibilitas antarorganisasi, dimana HIMA tidak dapat mengetahui jadwal kegiatan yang diselenggarakan oleh HIMA lainnya. Kondisi ini berpotensi menimbulkan konflik jadwal dan tumpang tindih kegiatan yang dapat mengurangi efektivitas pelaksanaan kegiatan organisasi mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan, penelitian ini fokus pada studi kasus terhadap Organisasi Mahasiswa Universitas XYZ, yaitu Himpunan Mahasiswa. Dalam mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini menawarkan solusi inovatif berupa perancangan sistem informasi dalam bentuk aplikasi pengajuan proposal kegiatan. Aplikasi ini memiliki fitur utama,

yaitu fitur *dashboard* yang meliputi pemantauan status pengajuan dan kalender kegiatan, fitur pengajuan proposal, fitur arsip, dan fitur *chat* sebagai sarana untuk komunikasi maupun konsultasi. Aplikasi ini akan memudahkan Biro Kemahasiswaan dan pihak terkait dalam menyeleksi proposal. HIMA juga dapat memantau status pengajuan proposal dengan mudah. Dengan demikian, proses pengajuan proposal menjadi lebih optimal.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- A. HIMA kesulitan mengetahui status pengajuan mereka, sehingga menimbulkan kebingungan dan ketidakpastian.
- B. Proses konsultasi dan persetujuan yang mengharuskan kunjungan langsung dan berulang ke berbagai pihak terkait membuat proses pengajuan proposal menjadi tidak efisien.
- C. Pencatatan kegiatan yang masih menggunakan kalender fisik membatasi visibilitas antarorganisasi yang dapat menyebabkan tumpang tindih jadwal kegiatan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dipaparkan, penelitian ini mengangkat pertanyaan penelitian utama, yaitu “Bagaimana merancang bangun aplikasi pengajuan proposal kegiatan organisasi mahasiswa di Universitas XYZ yang meningkatkan transparansi status?”

1.4 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

1.4.1 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada pengembangan aplikasi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan proses pengajuan proposal kegiatan organisasi mahasiswa, khususnya Himpunan Mahasiswa (HIMA). Berikut adalah ruang lingkup perancangan aplikasi yang menjadi fokus penelitian ini :

- A. Perancangan aplikasi dengan *dashboard* mencakup informasi singkat terkait jumlah proposal berdasarkan status, yaitu jumlah proposal *Pending*, *Approved*, dan *Rejected*, serta fitur kalender bersama yang menampilkan informasi acara yang dilaksanakan oleh setiap Himpunan Mahasiswa (HIMA).
- B. Perancangan aplikasi meliputi pengajuan proposal, melalui fitur unggah proposal oleh HIMA.
- C. Perancangan aplikasi dengan proses persetujuan bertahap tergantung jenis proposal. Untuk tipe proposal internal, persetujuan melibatkan Wakil Dekan dan Biro kemasiswaan, sedangkan untuk proposal eksternal, persetujuan melibatkan Wakil Dekan, Biro kemasiswaan, dan Wakil Rektor.
- D. Perancangan aplikasi yang dapat melakukan chat secara *real-time* sebagai wadah untuk komunikasi langsung antara pengguna, baik untuk konsultasi maupun diskusi terkait proposal.
- E. Perancangan aplikasi yang dapat mengelola kalender kegiatan bersama berdasarkan proposal yang sudah disetujui oleh pihak terkait.
- F. Perancangan aplikasi yang memiliki fitur arsip proposal sebagai penyimpanan proposal yang sudah disetujui oleh setiap pihak terkait.

1.4.2 Batasan Masalah

Untuk menjaga fokus perancangan aplikasi agar sesuai dengan kebutuhan utama, penulis menentukan batasan yang jelas dalam lingkup penelitian ini. Berikut adalah beberapa batasan yang ditetapkan dalam penelitian ini :

- A. Aplikasi ini hanya digunakan oleh Himpunan Mahasiswa (HIMA), bukan untuk individu atau mahasiswa.
- B. Aplikasi hanya berfokus pada untuk pengajuan proposal kegiatan oleh HIMA. Organisasi mahasiswa lain tidak termasuk dalam lingkup sistem ini.

- C. Aplikasi ini hanya melibatkan pihak yang berwenang dalam memverifikasi dan menyetujui proposal, yaitu Biro kemahasiswaan, Wakil Dekan, dan Wakil Rektor.
- D. Aplikasi ini hanya mendukung pengajuan proposal, dengan hasil akhir berupa lembar persetujuan yang berisi tanda tangan setiap pihak yang terlibat sebagai bentuk persetujuan.
- E. Aplikasi tidak mencakup proses penyerahan dana ataupun anggaran.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari rancang bangun aplikasi pengajuan proposal kegiatan organisasi mahasiswa Universitas XYZ, adalah sebagai berikut :

- A. Merancang dan membangun aplikasi yang terintegrasi untuk membantu proses pengajuan proposal kegiatan Organisasi Mahasiswa, khususnya Himpunan Mahasiswa di Universitas XYZ.
- B. Mengembangkan sistem persetujuan proposal bertahap yang melibatkan Wakil Dekan, Biro Kemahasiswaan, dan Wakil Rektor sesuai dengan jenis proposal yang diajukan.
- C. Meningkatkan transparansi dan kelancaran proses pengajuan proposal kegiatan Himpunan Mahasiswa melalui fitur pemantauan status.
- D. Memberikan nilai positif terkait Organisasi Mahasiswa pada Universitas XYZ.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari rancang bangun aplikasi pengajuan proposal kegiatan organisasi mahasiswa Universitas XYZ, adalah sebagai berikut:

- A. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada peneliti untuk menjelaskan sistem terbaru pengajuan proposal kegiatan.
- B. Bagi Himpunan Mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan keberhasilan dan transparansi dalam proses pengajuan proposal kegiatan.

C. Bagi Universitas XYZ, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas layanan kepada organisasi mahasiswa.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah metode atau urutan dalam membuat karya tulis, termasuk riset, penelitian, dan laporan. Sistematika penulisan mencakup 5 bab utama yang membuat pembaca memahami informasi secara logis dan terstruktur.

A. BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini, penelitian dimulai dengan latar belakang yang diikuti dengan perkembangan teknologi dan pentingnya kegiatan pada dalam konteks Organisasi Mahasiswa, khususnya Himpunan Mahasiswa (HIMA) di Universitas XYZ. Penelitian ini diawali dengan identifikasi masalah untuk menyoroti isu-isu utama terkait prosedur pengajuan proposal kegiatan yang dihadapi oleh HIMA, serta penyebab terjadinya masalah. Selanjutnya, penjelasan ruang lingkup dan batasan masalah untuk memberikan pandangan terkait fokus penelitian agar tetap terarah pada tujuan utama penelitian serta menghindari pembahasan yang terlalu luas dan di luar konteks. Lalu diakhiri dengan tujuan dan manfaat penelitian untuk memberikan arah yang jelas serta menjelaskan alasan pentingnya penelitian ini dilakukan untuk Organisasi Mahasiswa, khususnya HIMA pada Universitas XYZ.

B. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, penulis melakukan eksplorasi mendalam terhadap teori yang berkaitan dengan pengajuan proposal Organisasi Mahasiswa, khususnya Himpunan Mahasiswa. Selanjutnya, penelitian juga membahas beragam jurnal yang relevan dengan permasalahan yang diteliti, dengan memperkuat landasan teoritis melalui tinjauan literatur dari penelitian-penelitian terdahulu. Melalui tinjauan literatur ini, peneliti dapat menyajikan pemahaman yang komprehensif tentang konsep-konsep kunci yang terkait dengan kegiatan organisasi

mahasiswa serta menganalisis berbagai temuan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian ini.

C. **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini, penulis memaparkan jenis perancangan sistem dan metode yang digunakan dalam penelitian untuk merancang solusi sistem informasi pengajuan kegiatan Organisasi Mahasiswa, khususnya Himpunan Mahasiswa. Selain itu, teknik pengumpulan data, seperti studi dokumen dan wawancara, dijelaskan secara rinci untuk memastikan perancangan dan pembangunan sistem telah relevan pada masalah yang ada. Selanjutnya, analisis sistem berjalan, seperti hasil wawancara, analisis dokumen, alur sistem berjalan, dan analisis alur sistem berjalan, dijelaskan untuk memperoleh kebutuhan fungsional dan non-fungsional. Pemilihan metodologi perancangan dijelaskan secara rinci, dengan fokus pada perancangan aplikasi yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik.

D. **BAB IV HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN**

Pada bab ini, penulis memaparkan hasil penelitian secara komprehensif untuk memberikan gambaran yang lengkap terkait temuan yang diperoleh. Hasil temuan yang muncul selama proses perancangan aplikasi disajikan dalam bentuk diagram yang menggunakan pendekatan *Unified Modeling Language* (UML) sebagai alur perancangan sistem. Selain itu, dibahas juga tahap implementasi dan tampilan aplikasi yang sesuai dengan tahapan perancangan. Bab ini bertujuan untuk menyajikan gambaran menyeluruh terkait aplikasi yang dikembangkan, mulai dari tahap mulai dari konsepsi, desain, dan implementasi.

E. **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan yang menekankan temuan utama dan kontribusi penelitian. Selain itu, bab ini berisi rekomendasi untuk meningkatkan pengajuan proposal kegiatan Organisasi Mahasiswa di Universitas XYZ dan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.

F. **DAFTAR PUSTAKA**

Pada bagian ini, penulis mencantumkan seluruh sumber referensi yang digunakan selama penelitian. Daftar pustaka mencakup buku, jurnal, artikel ilmiah, serta sumber daring yang relevan dengan topik penelitian. Semua sumber dikutip sesuai dengan format penulisan yang berlaku, seperti APA, MLA, atau IEEE, untuk memastikan akurasi dan kredibilitas informasi yang disajikan. Bagian ini tidak hanya berfungsi sebagai rujukan bagi pembaca yang ingin mempelajari lebih lanjut, tetapi juga menunjukkan integritas akademik penulis dalam menyusun penelitian.

G. LAMPIRAN

Lampiran berisi dokumen pendukung yang mendetail dan melengkapi isi penelitian, seperti hasil wawancara, formulir, diagram UML, tabel analisis kebutuhan. Bagian ini disusun untuk memberikan gambaran teknis dan bukti yang mendukung proses penelitian serta hasil yang diperoleh.

